

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian tidak menemukan nilai LD<sub>20</sub> dan LD<sub>50</sub> diantara paparan UV-C selama 0 – 270 menit. Namun, melalui persamaan regresi  $y = -0.0002x^2 + 0.082x + 1.7332$  juga tidak dapat diperkirakan waktu paparan yang diperlukan untuk mencapai LD<sub>20</sub> dan LD<sub>50</sub> karena tidak ada nilai x yang memenuhi syarat LD<sub>20</sub> dan LD<sub>50</sub>.
2. Paparan UV-C selama 90 menit menghasilkan putatif mutan nilam dengan 38.00 kelenjar minyak, menunjukkan peningkatan kandungan minyak dibandingkan dengan *wild type* yang hanya memiliki 14.00 kelenjar minyak.
3. Paparan UV-C selama 30 menit memiliki peluang sebesar 6.67% untuk menghasilkan putatif mutan nilam yang memiliki ketahanan terhadap penyakit layu bakteri.

### 5.2 Saran

1. Durasi yang digunakan dalam penelitian ini belum cukup untuk mencapai tingkat kematian nilam sebesar 20% dan 50%, sehingga diperlukan peningkatan pada penelitian berikutnya.
2. Putatif mutan nilam yang diperoleh sebaiknya dipelihara dalam jangka panjang untuk digunakan sebagai bahan perbanyakan. Selanjutnya, dilakukan uji lanjut pada tingkat molekuler untuk mengonfirmasi perubahan genetik yang terjadi antar-perlakuan, serta uji rendemen minyak untuk mengetahui potensi hasilnya.